

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian metode deskriptif dan kemudian dianalisa menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D karya Prof. Dr. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Denzin & Lincoln menjelaskan teori terkait metode penelitian kualitatif, yang mana metode ini merupakan metode berganda dalam fokus, yang melibatkan pendekatan interpretif, bekerja dalam tata cara yang alami, sehingga akan memberi pendapat yang berbeda jika dilihat melalui sudut pandang yang lain.² Penelitian kualitatif berkaitan dengan penggunaan dan pengumpulan bermacam bukti, seperti studi kasus, wawancara, dan lain sebagainya sehingga dapat menggambarkan peristiwa yang secara rutin dilakukan dan bermasalah (ambigu), serta konotasinya dalam kehidupan individu dan beramai-ramai.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendekatan deskriptif (*descriptive research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen BK dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen . Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 02.

² Pupu Saeful Muhammad, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni, 2009,

perlakuan-perlakuan tertentu kepada objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan dengan apa adanya. Waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen pada tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah guru BK, wali kelas, waka Kesiswaan, siswa.

Jadi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan proses bagaimana manajemen bimbingan dan konseling di dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Penelitian ini juga dapat menyajikan data-data yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian.³

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskriptifkan hasil penelitian lapangan sesuai dengan fenomena apa adanya. Peneliti menggunakan desain deskriptif karena peneliti akan mendeskriptifka hasil dari observasi dan wawancara di lapangan secara langsung mengenai Manajemen BK dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran dalam penelitian. Dalam subjek penelitian akan mendapatkan informasi dari orang yang menjadi subjek

³ Abdul Azis S.R., *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hlm.6.

penelitian tersebut mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu:

1. Guru BK (Bimbingan dan konseling)

Guru BK memiliki peran penting, salah satunya yaitu memanej dalam membina kedisiplinan dari banyaknya siswa-siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bpk. Indra,S.Pd selaku ketua guru BK, dan Nadiyah Putri Mar'ati, S.Pd. Peneliti ingin mengetahui bagaimana guru BK dalam membina kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

2. Peserta Didik

Peserta didik adalah objek yang menerima layanan bimbingan dan konseling dalam pembinaan kedisiplinan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah salah satu siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen. Peneliti ingin mengetahui layanan bimbingan dan konseling terkait kedisiplinan yang di berikan oleh guru BK.

3. Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan memiliki peran untuk mengendalikan dan mengarahkan semua kegiatan siswa untuk menerapkan disiplin dan tata tertib sekolah. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah Bpk M.Yusuf, M.pd. Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mengarahkan siswa bagi yang melanggar aturan terutama dalam hal kedisiplinan.

4. Wali kelas

Wali kelas memiliki peran yaitu membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam kedisiplinan kelas, sebagai motivator untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah ibu Febriyanti, S.Pd, M.Pd. Peneliti ingin mengetahui bagaimana guru kelas bisa membuat kedisiplinan menjadi karakteristik untuk anak didiknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang harus strategis dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti melakukan dengan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua pengetahuan, dimana par peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu dengan keadaan yang fakta dalam lapangan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Peneliti dalam melakukan penelitian ini melakukan observasi dengan cara pengamatan secara langsung terhadap manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan.

Observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti terkait dengan manajemen BK dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2016),hlm.64.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui perantara tanya jawab, sehingga bisa menerima informasi dari topik-topik yang dibicarakan antar keduanya. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti membutuhkan informasi tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Wawancara digunakan untuk dijadikan sebagai teknik penelitian data melalui proses tanya jawab melalui lisan secara langsung / face to face, dari pihak penulis yang mewawancarai dan jawaban di jawab oleh kepala sekolah, beberapa guru BK, dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan tanya jawab secara langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi / data tentang manajemen BK dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁵ Ibid.hlm.72.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumentasi yaitu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen bentuk gambar yaitu foto, gambar, sketsa. Dokumentasi bentuk karya misalnya yaitu gambar, patung, film dan lain-lain.⁶

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data, profil dan gambaran umum SMK Ma'arif 1 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat berguna bagi peneliti yaitu untuk menjawab sebuah rumusan masalah yang sudah dirumuskan dalam proposal ini. Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data adalah hal yang rumit dalam proses penelitian kualitatif. Analisa digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat di evaluasi.⁷

Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam melakukan

⁶ ibid.hlm.82.

⁷ Ibid.hal.244

menyusun ke dalam pola memilih mana yang mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

Peneliti melakukan analisis data kualitatif menggunakan proses sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Oleh sebab itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan bisa memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memudahkan dalam mencari data-data yang diperlukan.⁹ Peneliti mereduksi data-data yang sudah didapat dengan memilah dan memilih data yang penting dan pokok dan memfokuskan pada manajemen bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 kebumen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penelitian kualitatif dalam menyajikan data dilakukan dengan bentuk table, grafik, pie chart, pictogram. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun sehingga mudah di fahami. Dengan mendisplay data, akan memudahkan dan mudah difahami apa yang terjadi.¹⁰

⁸ ibid. hal.244.

⁹ Sugiono, Op.Cit hal.247.

¹⁰ Sugiono, Op.Cit hal.249.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarik kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah jika bukti-bukti kuat tidak ditemukan dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal memiliki bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian dilakukan kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Dengan demikian bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi hal tersebut juga belum bisa dipastikan, karena seperti halnya yang sudah dijelaskan bahwa permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang jika peneliti sudah melakukan penelitian secara langsung di lapanga

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2016),hlm.99.